

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) adalah tanaman penghasil CPO (Crude Palm Oil) dan PKO (Palm Carnel Oil) yang merupakan salah satu tanaman primadona yang dibudidayakan di Indonesia. Keberhasilan Indonesia dalam membangun perkebunan kelapa sawit telah membawa revolusi pada industri minyak nabati dunia yang antara lain ditunjukkan oleh keberhasilan minyak sawit sebagai minyak nabati utama dunia dan tampilanya Indonesia sebagai produsen terbesar minyak dunia setelah menggeser Malaysia pada tahun 2017.

Faktor yang mempengaruhi produksi kelapa sawit dari adalah bibit yang akan digunakan sebagai bahan tanam dan budidaya. Bibit yang baik di pembibitan awal dan pembibitan utama melalui dosis pemupukan yang tepat merupakan salah satu upaya untuk mencapai hasil yang optimal dalam pengembangan budidaya kelapa sawit (Santi dan Goenadi, 2008). Namun, pada dasarnya salah satu penyebab rendahnya produktivitas kelapa sawit karena banyak petani yang masih menggunakan bibit yang tidak bersertifikat/palsu/asalan (Silala, 2003). Bibit kelapa sawit tidak bersertifikat masih banyak digunakan pada perkebunan plasma, karena harga dari bibit non sertifikat jauh lebih murah dibandingkan dengan bibit bersertifikat. Namun, banyak yang mempermasalahkan harga dari bibit kelapa sawit bersertifikat karena harga yang masih tinggi.

Willingngnes to pay merupakan harga maksimum dari suatu barang yang ingin dibeli oleh oleh konsumen pada waktu tertentu (Zhao dsn Kling,2005)*willingness to pay* sejatinya ialah harga yang dimana tingkat konsumen yang merefleksikan nilai , barang jasa serta pengorbanan untuk mendapatkan (Simson & Drolet,2003) .kesediaan membayar(*willingnesto pay*) bias diartikan sebagai kesedian masyarakat untuk menerima beban atau yang disebut dengnn pembayaran sesuai dengan besarnya jumlah yang sudah ditetepatkan *willingnes to pay*

Oleh karena itu, perlu menentukan strategi harga yang cocok untuk konsumen Indonesia, maka diperlukan penelitian penelitian yang membahas seberapa besar kemauan membayar (*wikkingnes to pay*) atau yang disingkat dengan WTP, bibit kelapa sawit bersertifikat WTP digunakan sebagai metode untuk mengetahui nilai maksimum yang bersedia dibayarkan oleh konsumen dari peningkatan kualitas sebuah bibit kelapa sawit.

Kecamatan Bandar khalifah desa Tanah merah merupakan kecamatan yang terletak dikabupaten sedang serdang bedagai termasuk kawasan perkebunan rakyat, kecamatan ini terdiri dari desa Bandar Tengah

Kecamatan Bandar khalifah desa tanah merah memiliki banyak petanani sawit pribadi yang memilih bibit bersertifikat sebagai bibit unggul dalam melakukan usaha perkebunan salah satu paling dominan dalam menggunakan bibit bersertifikat adalah petani sawit yang berada di kecamatan Bandar khalifah

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, muncul beberapa masalah yang ingin dipecahkan dalam pengkajian ini, adapun rumusan masalah yang ingin dipecahkan dalam pengkajian ini adala :

1. Apakah Pengalaman berpengaruh terhadap petani dalam memilih bibit kelapa sawit bersertifikat dikecamatan Bandar khalifah desa tanah merah?
2. Apakah Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap petani dalam memilih bibit kelapa sawit bersertifikat?
3. Apakah Pendapatan berpengaruh terhadap petani dalam memilih bibit bersertifikat?
4. Apakah Harga berpengaruh terhadap petani memilih bibit bersertifikat?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui apakah pendapatan berpengaruh terhadap petani dalam memilih bibit kelapa sawit bersertifikat kecamatan bandar khalifah desa tanah merah
2. Mengetahui apakah pendidikan berpengaruh terhadap petani dalam memilih bibit kelapa sawit bersertifikat.
3. Mengetahui apakah pendapatan berpengaruh terhadap petani dalam memilih bibit kelapa sawit bersertifikat.
4. Mengetahui apakah harga berpengaruh terhadap petani dalam memilih bibit kelapa sawit bersertifikat

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai:

1. Untuk menambah wawasan kepada masyarakat tentang pembelian bibit kelapa sawit bersertifikat.

Sebagai bahan pelajaran bagi penulis supaya memahami tentang kesedian membayar *willingnes to pay* dan factor bibit kelapa sawit yang mempengaruhinya.